



Bersikap Sombonglah Kalian

Pelangi » Percik | Jum'at, 24 Mei 2013 21:00

Penulis : Adinda Poetri

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan-Nya yang banyak diberikan kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya yang Allah ciptakan di dunia ini. Kelebihan atas diri pribadi atau karena pengaruh keluarga dan saudaranya. Kelebihan atas diri pribadi misalnya kecantikan, ketampanan, kepintaran, kekayaan, dan sebagainya. Sedangkan kelebihan karena pengaruh keluarga dan saudaranya adalah mengenai kekuasaan, jabatan, dan lain sebagainya. Dikarenakan banyak diberikan kelebihan tersebut, maka ada beberapa orang yang bersikap sombong dalam menjalankan kehidupannya.

Sementara Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri, sesuai dengan ayat yang tercantum dalam Al-Qur'an surat ke-31 ayat 18, "Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri."

Sering orang bersikap sombong karena jabatan atau kekuasaan. Apakah dia akan berkuasa untuk selamanya? Atau apakah dia akan menduduki jabatan tersebut selamanya? Bukankah jabatan atau kekuasaan tersebut merupakan amanah yang nantinya akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Sementara umur seseorang itu hanya Allah saja yang Maha Mengetahuinya. Hanya Allah saja yang Mahakuasa untuk menurunkan jabatan atau menghilangkan kekuasaan dari orang tersebut. Bersikap sombonglah kalian jika kalian merasa yakin akan berkuasa sepenuhnya atau menduduki jabatan tersebut untuk selamanya.

Sering juga orang bersikap sombong karena ilmu yang dimilikinya sangat tinggi dibandingkan ilmu yang dimiliki orang lain. Apakah dia dapat menciptakan sebuah ramuan awet muda, sehingga dia tidak akan pernah tua, pikun, dan meninggal dunia? Bukankah ilmu yang telah dia miliki seharusnya diamalkan, bukan untuk disombongkan? Sementara seiring berjalannya waktu, dia akan mengalami masa tua, pikun, dan akhirnya akan meninggal dunia sesuai dengan kehendak yang Mahakuasa. Bersikap sombonglah kalian jika kalian merasa yakin bahwa kalian tidak akan pernah meninggalkan dunia ini selamanya.

Sering pula orang bersikap sombong karena harta kekayaan yang dimilikinya atau yang dimiliki saudaranya dan bahkan yang dimiliki keluarganya sangat berlimpah ruah. Apakah dia mampu untuk menjaga semua harta kekayaannya tersebut, sehingga dia tidak akan pernah kehilangan hartanya itu dikarenakan kemalingan atau karena bencana alam dan musibah lainnya. Bukankah harta kekayaan yang dia miliki seharusnya "dibelanjakan" di jalan kebaikan, bukan untuk disombongkan. Sementara dunia ini berputar, ada kalanya kita berada "di atas", namun ada kalanya kita berada "di bawah". Bersikap sombonglah kalian jika kalian merasa yakin tidak akan pernah kehilangan harta kekayaan tersebut dan tidak akan pernah jatuh miskin.

Ingatlah, masih ada langit di atas langit, serta masih ada Allah yang Maha Berkuasa dan Mahasegalanya.